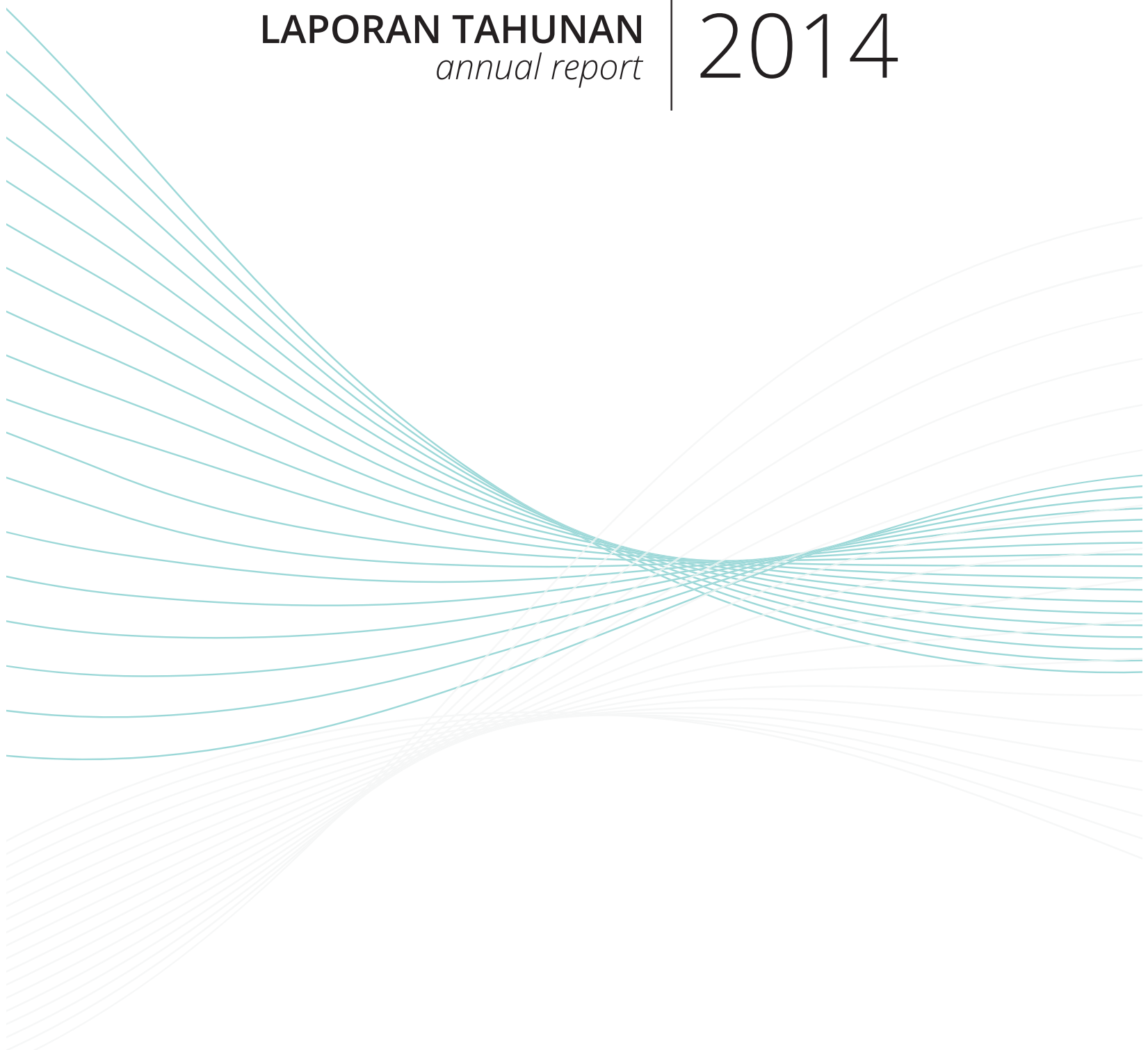


PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.

Copper Rod, Copper Wire, Aluminium Rod & Aluminium Wire Manufacturer

LAPORAN TAHUNAN
annual report

2014



DAFTAR ISI
Table of Contents

I	Data Perseroan 3 <i>Company Data</i>
II	Ikhtisar Data Keuangan 4 <i>Financial Highlights</i>
III	Laporan Dewan Komisaris 7 <i>Report of the Board of Commissioners</i>
IV	Laporan Dewan Direksi 9 <i>Report of the Board of Directors</i>
V	Profil Perusahaan 15 <i>Company Profile</i>
VI	Analisa dan Pembahasan Manajemen 22 <i>Management's Review and Analysis</i>
VII	Tata Kelola Perseroan 26 <i>Good Corporate Governance</i>
VIII	Laporan Komite Audit 30 <i>Audit Committee Report</i>
IX	Tanggung Jawab Sosial Perseroan 33 <i>Corporate Social Responsibility</i>
X	Laporan Keuangan 2014 36 <i>2014 Financial Statement</i>
XI	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk 37 <i>Declaration of the Board of the Commissioners and the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2014 Annual Report of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk</i>

I. DATA PERSEROAN COMPANY DATA

Kantor Pusat&Pabrik / Head Office & Factory :

Jln. DaanMogot KM. 16, Jakarta 11850, Indonesia
Telephone : (021) 6190128, 6190131, 6190196, 6190322
Facsimile : (021) 6192890 – 6192606
Email : corporate@pttms.co.id
Website : <http://www.pttms.co.id>

Penyalur / Distributor :

PT. Setia Sapta
Jln. Gajah Mada No. 183 – 184, Jakarta Barat.
Telephone : (021) 629 6208
Facsimile : (021) 629 7861

Bantuan Teknik / Technical Assistance :

Furukawa Electric Co., LTD. Tokyo, Japan.

Notaris Publik / Public Notary :

Ashoya Ratam SH. Mkn.
Jln. Suryo No. 54 Blok S
Jakarta Selatan 12180

Akuntan Publik & Auditor / Public Accountants & Auditor :

Purwanto, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 121190 - Indonesia

Konsultan Hukum / Legal Advisor :

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law
Graha Binakarsa, 4th Floor,
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. C – 18
Jakarta 12940

Biro Administrasi Efek / Share Registrar :

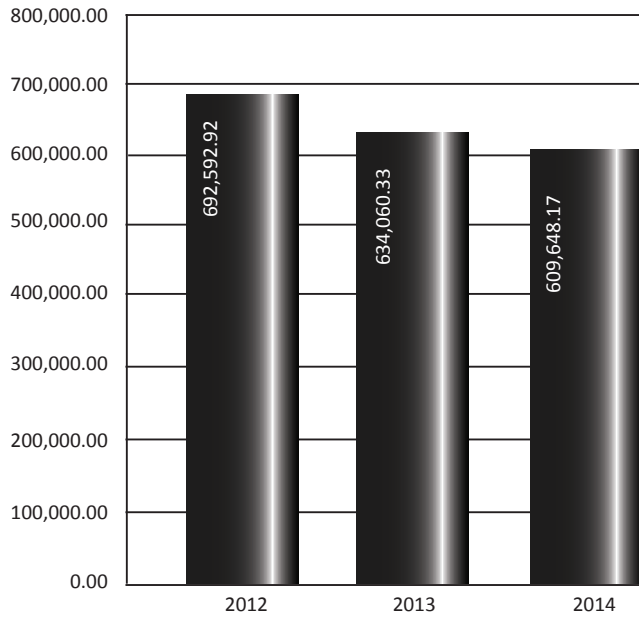
PT. Sirca Datapro Perdana
Jln. Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340
Telp : 021-390 0645, 390 5920
Fax : 021-314 0185, 390 0652

II. IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

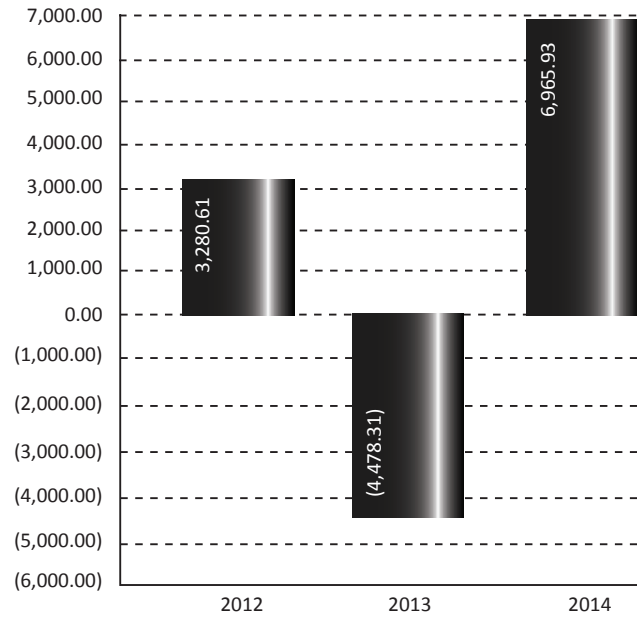
(RIBUAN US\$)	2014	2013	2012	(US\$ thousand)
Penjualan Bersih	609,648.17	634,060.33	692,592.92	<i>Net Sales</i>
Laba Kotor	14,675.35	7,851.54	11,051.00	<i>Gross Profit</i>
Laba (Rugi) Usaha	6,965.93	(4,478.31)	3,280.61	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Laba Sebelum Pajak	5,876.06	(5,104.79)	3,996.63	<i>Income Before Tax</i>
Laba Komprehensif	4,305.31	(4,445.81)	2,655.12	<i>Comprehensive Income</i>
Jumlah Saham	18,367,000.00	18,367,000.00	18,367,000.00	<i>Outstanding Shares</i>
Laba per Saham (USD)	0.23	(0.24)	0.14	<i>Earnings per Share (USD)</i>
Jumlah Aset	175,577.00	169,262.32	197,513.16	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	156,044.16	154,034.79	177,839.82	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	19,532.85	15,227.53	19,673.34	<i>Equity</i>
Modal Kerja Bersih	(32,555.14)	(27,428.80)	(28,357.19)	<i>Net Working Capital</i>
(dalam prosentase)				(in percentage)
Rasio Laba thd Jumlah Aset	0.02	(0.03)	0.01	<i>Return on Assets (ROA)</i>
Rasio Laba thd Ekuitas	0.22	(0.29)	0.13	<i>Return on Equity (ROE)</i>
Rasio Laba thd Penjualan	0.01	(0.01)	0.00	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>
Rasio Lancar	0.81	0.82	0.84	<i>Current Ratio</i>
Rasio Liabilitas thd Ekuitas	7.99	10.12	9.04	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
Rasio Liabilitas thd Jumlah Aset	0.89	0.91	0.90	<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>

Financial Highlights 2012 - 2014

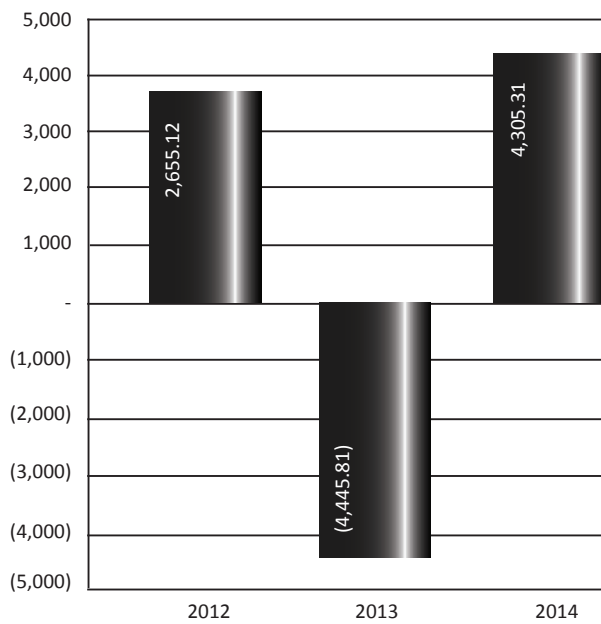
Hasil Penjualan Bersih
Net Sales in US\$ Thousands



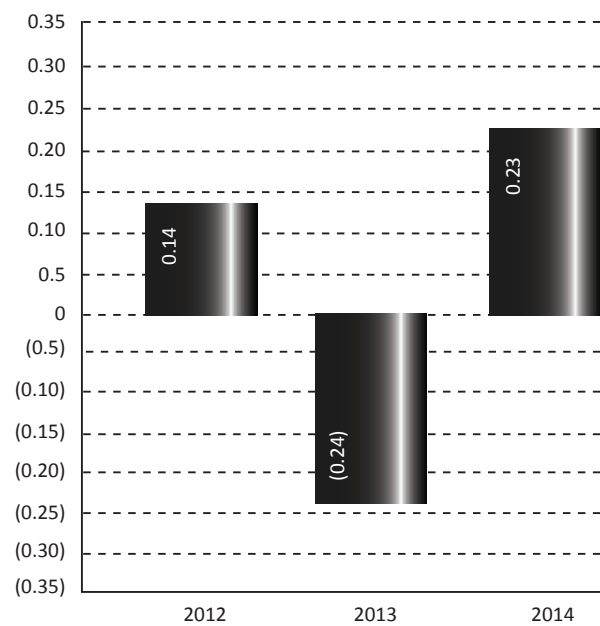
Laba Usaha
Net Income in US\$ Thousands



Laba Komprehensif
Comprehensive income in US\$ Thousands



Laba Per Saham
Earnings Per Share in USD



PENCATATAN DAN PERDAGANGAN SAHAM

Listing and Trading of Shares

Sampai saat ini perseroan telah mencatatkan 18,367,000 sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Fluktuasi harga, volume penjualan dan kapitalisasi pasar saham Perseroan untuk tahun 2014 dan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

The Company has listed 18,367,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. The price fluctuations, trading volume and market capitalization for 2014 and 2013 as follows:

2014	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	2014
Caturwulan I	8,000	7,000	8,000	51,600	146,936,000,000	First Quarter
Caturwulan II	11,500	7,000	11,200	4,500	205,710,400,000	Second Quarter
Caturwulan III	12,600	12,500	12,525	2,200	230,046,675,000	Third Quarter
Caturwulan IV	11,025	8,800	9,500	8,200	174,486,500,000	Fourth Quarter

2013	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Saham/Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	2013
Caturwulan I	6,750	6,750	6,750	0	123,977,250,000	First Quarter
Caturwulan II	11,700	7,400	8,000	39,500	146,936,000,000	Second Quarter
Caturwulan III	8,400	7,050	8,400	7,500	154,282,800,000	Third Quarter
Caturwulan IV	8,000	8,000	8,000	4,500	146,936,000,000	Fourth Quarter



Pemegang Saham yang terhormat,
Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2014 yang banyak tantangan.

Kondisi Ekonomi

Perekonomian Indonesia tahun 2014 hanya tumbuh sebesar 5,1%, melambat bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2013 yang mencapai 5,8%. Hal ini sejalan dengan perlambatan ekonomi global dan kebijakan stabilisasi ekonomi nasional. Inflasi 2014 tercatat sebesar 8,36% atau berada di atas sasaran inflasi yang telah ditetapkan Pemerintah yaitu 4,50%.

Selain itu, penyelenggaraan pemilihan umum pada tahun 2014 juga memberikan dampak negatif pada minat investasi dan dunia usaha di Indonesia.

Penilaian terhadap Laporan Keuangan

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor : RPC-7007/PSS/2015 tanggal 16 Maret 2015 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras selama tahun 2014 sehingga Perseroan berhasil meningkatkan labanya. Walaupun penjualan bersih Perseroan mengalami sedikit penurunan menjadi USD 609,8 juta, atau turun 3,82% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2013 yang sebesar USD 634,1 juta, laba kotor Perseroan meningkat signifikan dari USD 7,9 juta di tahun 2013 menjadi USD 14,7 juta di tahun 2014, atau

III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

To our Shareholders

Thanks to the blessings and mercy of God Almighty that sustained the company through the challenging year of 2014

Economic Condition

In 2014, the Indonesian economy grew by only 5.1% growth, down from the 5.8% growth in 2013 consistent with the slowdown in the global economy and stabilisation policies for the national economy. Meanwhile, inflation in 2014 was recorded at 8.36%, surpassing the government-set inflation target of 4.50%.

Furthermore, the holding of the national elections in 2014 also had an adverse impact on interest in investment and business in Indonesia.

Evaluation of Financial Statements

The Board of Commissioners has examined and approved the Financial Statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("the Company") for the 2014 fiscal year. These financial statements have been audited by Purwantono, Suherman & Surja Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: RPC-7007/PSS/2015 dated 16 March 2015, issued with an Unqualified Opinion.

Performance evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, the management and all employees for their hard work in 2014 that underpinned the Company's success in achieving higher profit levels. Although the Company's net sales eased slightly to USD 609.8 million, down 3.82% from the USD 634.1 million net sales of 2013, gross profit mounted significantly from USD 7.9 million in 2013 to USD 14.7 million in 2014, a gain of 86.91%. As a result, the Company booked an operating profit

naik 86,91%. Sehingga Perseroan berhasil membukukan laba usaha dan laba bersih masing-masing sebesar USD 7,0 juta dan USD 4,3 juta. Terjadi peningkatan laba yang sangat signifikan dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya dimana Perseroan membukukan rugi usaha sebesar USD 4,5 juta dan rugi bersih sebesar USD 4,4 juta.

Komisaris minta agar kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan sehingga saldo akumulasi kerugian dapat diperkecil.

Pandangan atas prospek usaha yang telah disusun Direksi

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, perekonomian Indonesia di tahun 2015 diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena itu Dewan Komisaris telah meminta agar Direksi Perseroan menyusun strategi-strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk merebut kesempatan-kesempatan yang ada.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.

Penutup

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

and a net profit amounting to USD 7.0 million and USD 4.3 million, respectively. This represents a highly significant improvement in profitability compared to the performance of the previous year, when the Company booked an operating loss of USD 4.5 million and a net loss of USD 4.4 million.

The Board of Commissioners calls for this heartening performance to be sustained in order to bring about a reduction in the accumulated losses.

Viewpoint of the business outlook prepared by the Board of Directors

As explained in the Report by the Board of Directors, the Indonesian economy is forecasted to see improvement in 2015. Accordingly, the Board of Commissioners requested the Board of Directors of the Company to prepare specific strategies and take appropriate measures to seize the available opportunities.

Composition of the Board of Commissioners

In 2014, no changes took place in the composition of the Board of Commissioners. The present term of the Company's Board of Commissioners will continue until the General Meeting of Shareholders to be convened in 2015.

Closing

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, Maret 2015 / **Jakarta, March 2015**



Elly Soepono
Komisaris Utama
President Commissioner



IV. LAPORAN DEWAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pada awal tahun 2014 pandangan bisnis Perusahaan mulai menampakkan kinerja yang baik, walaupun secara global pertumbuhan ekonomi masih mengalami perlambatan. Tahun 2014 PDP Indonesia tumbuh 5,1% sedikit di bawah tingkat pertumbuhan PDB sebelumnya yang sebesar 5,8%. Masih banyak faktor penyebabnya, antara lain kondisi sosial politik sehubungan dengan Pemilihan Presiden untuk periode 2014–2019, yang waktu pengesahannya telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2014.

PDP tersebut diatas ditandai dengan banyaknya proyek-proyek infrastruktur yang dibangun seperti pembangkit listrik, jalan, perumahan, dan apartemen. Permintaan pasar otomotif baik kendaraan roda empat maupun dua dan juga peralatan rumah tangga masih dominan saat ini. Proyek MRT dan proyek kereta api penghubung bandara internasional sudah mulai dibangun pada tahun 2014. Ini merupakan proyek penting bagi perkembangan proyek infrastruktur transportasi di Indonesia.

Pengamat Ekonomi mengatakan bahwa pemulihan ekonomi dunia semakin membaik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Menurut Bank Indonesia, PDP Indonesia untuk tahun 2015, diharapkan berada pada tingkat 5,2% - 6% per tahun.

Pemerintah sungguh menyadari bahwasanya infrastruktur merupakan syarat utama dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karenanya pemerintah menaikkan anggaran belanja modal untuk infrastruktur di dalam APBN.

Perusahaan kami mengambil peranan penting dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia dengan menyediakan tembaga dan aluminum batangan dan kawat dengan kualitas yang dapat diandalkan, sebagai bahan baku untuk industri kabel listrik dan sejenisnya.

At the beginning year of 2014, company business was showing good performance, although global economy growth still slowing down. In year 2014 GDP rate grew 5,1% slightly below the previous year's GDP growth rate of 5,8%. A lot of factor contributes to this situation such as socio politic condition in relation with Presidential election for period 2014 -2019 which was inaugurated in October 2014.

The above GDP marked by numerous infrastructure projects such as power plant, roads, housing, apartments. Currently, demand from automotive market both for car and motorcycle also household are still dominant. MRT projects and connecting train projects for international airport were started in year 2014. This is an important project for the development of transportation infrastructure projects in Indonesia.

Economic observer says the world economic recovery is getting better in spite of the uncertainty of the global financial market. Based on Bank Indonesia, GDP in year 2015 is expected to expand between 5,2% - 6% per year.

The government of Indonesia is truly aware that infrastructure is the main requirement of national economic growth. Therefore the government increased the budget of infrastructure capital expenditure in the 2014's state budget.

Our company takes an important role to support infrastructure development in Indonesia by supplying the reliable quality of copper and aluminum rod or wire as raw material for cable manufacturer and other similar industries.

Harga Pasar Tembaga dan Aluminium

Dalam menjalankan produksinya perusahaan kami menggunakan katoda tembaga dan ingot aluminium sebagai bahan baku, yang mana merupakan komoditas yang diperdagangkan secara internasional di London non-ferrous Metal Exchange (LME).

Harga LME tertinggi untuk tembaga pada tahun 2014 adalah USD 7,439.5 pada tanggal 2 Januari, dan terendah adalah USD 6,306 pada tanggal 17 Desember. Untuk Aluminium harga LME tertinggi pada tahun 2014 adalah USD 2,114 pada tanggal 29 Agustus, dan terendah adalah USD 1,641.5 pada tanggal 4 Februari. Harga rata-rata LME untuk tembaga di tahun 2014 adalah USD 6,860 turun 6.4% dibandingkan tahun 2013, sedangkan harga rata-rata LME di tahun 2014 untuk Aluminium adalah USD 1,866 naik 1.1% dibandingkan tahun 2013.

Pada akhir tahun 2014, tembaga mencapai harga terendahnya selama 4 tahun terakhir. Tidak ada volume perdagangan yang kuat yang mendukung kenaikan harga, yang artinya penjualan melampaui permintaan pembelian, dan menyebabkan harga lebih jatuh. Dari beberapa sumber kami mendengar bahwa di masa yang akan datang, harga tembaga tidak diperkirakan untuk bergerak naik secara signifikan ketika harga komoditas tetap rendah

Dikatakan bahwa sepertiga dari konsumsi tembaga dunia diserap oleh Cina, sehingga seluruh pergerakan ekonomi yang terjadi di Cina akan mempengaruhi harga logam bukan besi.

Di sisi lain harga aluminium, menunjukkan pergerakan yang meningkat di kuartal terakhir di tahun 2014. Harga aluminium berada di level rendah untuk waktu yang lama dibandingkan dengan harga tembaga dan situasi ini menyebabkan beberapa smelter terpaksa menghentikan proses produksi. Berdasarkan trend saat ini, harga logam ringan dapat meningkat secara signifikan di tahun 2015.

Harga pasaran tembaga dan aluminium dipengaruhi pula oleh komoditas lain seperti misalnya harga minyak.

Kinerja Perseroan Tahun 2014

Total volume penjualan untuk tembaga dan aluminium selama tahun 2014 sedikit menurun sebesar 6.5% dibandingkan volume penjualan selama tahun 2013 dan nilai penjualan turun 3.8% dibandingkan dengan tahun 2013. Laba usaha meningkat sebesar USD 11.5 juta dibandingkan tahun 2013 dan mencapai USD 7.0 juta. Laba bersih adalah sebesar USD 4.3 juta di tahun 2014.

Copper and Aluminum Market Price

For production, the company uses Copper Cathode and Aluminium Ingot as raw material which is commodities that basically traded internationally at London non ferrous Metal Exchange (LME).

The highest LME Copper in year 2014 was USD 7,439.5 on 2nd January, and the lowest was USD 6,306 on 17th December. As for Aluminium the highest LME price in year 2014 was USD 2,114 On 29th August, and the lowest was USD 1,641.5 on 4th February. The average of LME Copper prices in 2014 was about USD 6,860 declining 6.4% compared to year 2013. The average of LME Aluminium prices in 2014 about was USD 1,866 increasing 1.1% compared to year 2013.

At the end of 2014 copper price reached its lowest level in these 4 years. There were no strong trading volume supporting prices, which means the selling overcome the buying pressure, causing prices to fall more. From some sources we heard that in the future, the copper price isn't expected to make significant moves upward while commodity prices remain low.

It was told, one-third of Copper in the world was consumed by China, that's why any economical movement in China will affect to Non Ferrous Metal's price.

On the other hand, the aluminium price has held up well in the last quarter of year 2014. Aluminum price was low for a long time compared to Copper price and this situation causing some smelters compulsory have to shut down. Based on current trend, the lightweight metal price could increase significantly in year 2015

The market price of Copper and Aluminium are influenced by other commodities such as oil prices.

Company Performance Year 2014

Total sales quantity in 2014 was 6.5% lower compared to total sales quantity in 2013 and sales amount decreased 3.8% compared to year 2013. The operational income increased by USD 11.5 million compared to year 2013 and reached USD 7.0 million. Net income was USD 4.3 million for year 2014.

Jumlah volume penjualan untuk batang dan kawat tembaga di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 6.2% dibandingkan dengan penjualan di tahun 2013 dan 0.7% lebih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan, nilai penjualan untuk batang dan kawat tembaga pada tahun 2014 lebih tinggi 0.4% dibandingkan dengan tahun 2013.

Pada umumnya nilai penjualan produk batangan dan kawat tembaga serta aluminium ditentukan oleh pergerakan harga LME Tembaga dan Aluminium sebagai komoditas internasional.

Perseroan tetap mengupayakan peningkatan penjualan ekspor ke negara-negara tujuan yang relatif baru bagi perseroan seperti wilayah Oseania dan negara-negara Asia Tenggara. Dengan sukses, penjualan ekspor meningkat secara signifikan dibandingkan dengan penjualan ekspor di tahun 2013. Kondisi ini ditunjang pula dengan fasilitas KITE (Kemudahan impor tujuan ekspor) yang Perseroan dapatkan dari pemerintah di pertengahan tahun 2014. Pada akhirnya penjualan ekspor memberikan kontribusi sebesar 39% dari total kuantitas penjualan tembaga di tahun 2014, ketika pada tahun 2013 hanya mencapai 27%.

Total volume penjualan batang dan kawat Aluminium di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 46.8% dari total penjualan di tahun 2013, dan 46.1% turun dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Sedangkan nilai penjualan batang dan kawat aluminium pada tahun 2014 berkurang sebesar 45.5% dibandingkan dengan nilai penjualan di tahun 2013.

Hal ini disebabkan karena PLN (Perusahaan Listrik Negara) sebagai pengguna akhir dari kabel aluminium di pasar domestik telah merencanakan investasi untuk Electric Power Plant, jalur transmisi dan jalur distribusi namun realisasinya tidak seperti yang diharapkan. Penjualan ekspor juga tidak banyak membantu dikarenakan kondisi pasar di luar negeri dan juga biaya angkut.

Batangan Aluminium jenis Alloy dan Thermal Aluminium, sebagai penghantar yang masih memiliki nilai tambah dapat lebih banyak memasuki pasar ekspor di masa yang akan datang.

Unit Usaha SCR

Produksi batang kawat tembaga di tahun 2014 mengalami peningkatan 5.5% dibandingkan hasil produksi tahun 2013, ini seiring dengan penambahan total penjualan

Total sales quantity of copper rod and wire in year increased 6.2% compared to year 2013, and 0.7% lower from set up target. Sales amount of copper rod and wire in year 2014 was about 0.4% more compared to year 2013. As general knowledge the sales amount of Copper rod and wire and Aluminium rod and wire are mainly determined by movement of LME Copper and Aluminium price as an international commodity.

The Company is continuing to increase export sales to the countries which are relatively new destination such as Oceania, and ASEAN countries. Successfully, the export sales quantity increased significantly compared to export sales in 2013. This condition was also supported by KITE facility (Import for Export destination facility) that company obtained from government in the middle of 2014. Finally the Export sales contributed 39% from total quantity of total copper sales in year 2014, while it was only 27% during year 2013.

Total sales quantity of aluminium rod and wire in 2014 decreased about 46.8% from total sales quantity in 2013, and 46.1% lower from set up target. Sales amount of aluminium rod and wire in year 2014 was about 45.5% less compared to sales amount in year 2013.

This was caused by PLN (Perusahaan Listrik Negara) as final users of aluminum cable in domestic market, which had planned to invest in electric power plant, transmission line and distribution line, but the realization did not happen as expected. The sales export also couldn't contribute much because of market situation in overseas and also freight cost.

Aluminium Alloy Rod type and Thermal Aluminium, as conductor which have more added value product could be increased much more to export market in the future.

SCR Business Unit

In 2014 production of Copper rod increased 5.5% compared to production in 2013 in line with increasing of total sales in year 2014.

di tahun 2014. Produktivitas pabrik juga mengalami peningkatan cukup baik sebagai akibat dari peningkatan kinerja dan motivasi dari seluruh karyawan melalui sistem aktivitas multi skill, kegiatan kelompok kecil, dan ide perbaikan. Kami melakukan kegiatan perbaikan kinerja pabrik secara terus-menerus menyangkut peningkatan kualitas produk terutama kawat tembaga ukuran super kecil dan kawat magnet, penerapan sistem kontrol proaktif dan efisiensi sumber daya energi. Kami juga melakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan jumlah hasil produksi dengan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan hidup.

Unit Usaha Drawing

Produksi kawat tembaga di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 15% dibandingkan dengan produksi tahun 2013. Unit usaha drawing ini menghasilkan produk berupa kawat ukuran besar, kawat las kaleng, kawat ukuran kecil dan kawat pilin ukuran kecil. Dari seluruh jenis kawat tembaga tersebut, hanya penjualan ekspor kawat las kaleng yang mengalami peningkatan cukup tinggi. Permintaan untuk kawat tembaga lainnya cenderung stabil atau berkurang dibandingkan dengan permintaan tahun 2013. Produktivitas pabrik terus ditingkatkan melalui peningkatan kinerja seluruh karyawan baik dalam hal deteksi dini, perawatan mesin secara berkala, penjadwalan produksi yang terintegrasi dengan divisi terkait dan didukung dengan banyaknya fasilitas kerja melalui multi skill, kegiatan kelompok kecil (SGA), ide perbaikan dan standarisasi evaluasi.

Unit Usaha Aluminium

Seiring dengan kondisi permintaan masih mengalami perlambatan, hal ini mengakibatkan penurunan jumlah produksi di tahun 2014 sebesar 47.8% dibandingkan dengan tahun 2013. Penurunan produksi ini disebabkan oleh lemahnya permintaan baik dari domestik maupun ekspor.

Kapasitas produksi saat ini cukup untuk memenuhi kebutuhan batang dan kawat aluminium baik untuk pasar domestik maupun ekspor dengan kualitas dan harga yang kompetitif. Penjualan domestik sangat tergantung dengan tender dari PLN (Perusahaan Listrik Negara), yang merupakan perusahaan milik negara yang mendistribusikan listrik ke seluruh Indonesia. Untuk tahun 2015, PLN mengalokasikan anggaran belanja sebesar Rp. 60.2 triliun. PLN juga mempunyai rencana meningkatkan rasio kelistrikan dari 84.3% tahun 2014 menjadi 85.9% untuk tahun yang akan datang.

Plant productivity also increased quite better as a result of improved performance and motivation of employees through a multi-skills activities system, Small Group Activities (SGA) and improvement idea. We are doing continuous plant performance improvement activities particularly in relation to product quality, especially for super fine copper wire and magnet wire, the implementation of proactive control systems and energy efficiency. We also did some improvements to increase the amount of production taking into account environmental factors.

Drawing Business Unit

Copper wire production in year 2014 decreased around 14.6% compared to production in year 2013. Drawing business unit is producing large wire, can welding wire, fine wire and fine bunched wire. Among all types, the can welding wire for export increased the most. The demand for the others types tend to be stable or decrease compared to year 2013. We have been trying to improve plant productivity by doing the early detection of all problems, preventive and predictive maintenance, regular machine maintenance, integrated production schedule with related division, supported by working facility through multi-skill activities system, Small Group Activity (SGA), improvement idea and standardization evaluation.

Aluminum Business Unit

Along with slow growth of market demand, our production also decreased 47.8% in year 2014 compared to production in year 2013. The production decreased in line with slow demand from both domestic and export.

The production capacity is currently enough to fulfil aluminium rod and wire for domestic market and export as well with good quality and competitive price.

Domestic sales depend much on the tender from PLN (Perusahaan Listrik Negara), which is a state owned company supplying the electricity to whole area in Indonesia. For year 2015, PLN allocated the capital expenditure worth of IDR 60.2 trillion. PLN also had a plan to increase the electrification ratio from 84.3% in year 2014 to 85.9% for next year.

Anggaran Tahun 2015

Perseroan menyusun anggaran berdasarkan kondisi saat ini dan mengacu pada pencapaian di tahun sebelumnya dan beberapa biaya telah diperbaharui khususnya energi dan bahan bakar. Perseroan juga menetapkan anggaran harga LME baik untuk tembaga maupun aluminium.

Tahun 2015 PDP di Indonesia yang diharapkan oleh Pemerintah adalah sebesar 5.2%-6% hampir sama dengan pencapaian di tahun 2014. Hasil Pemilihan Umum badan legislatif dan Presiden yang telah dilaksanakan dengan aman dan tertib ini berdampak positif dalam hal kegiatan ekonomi terutama dibidang perluasan infrastruktur. Di tahun 2015 perusahaan menganggarkan total volume penjualan untuk batang dan kawat tembaga ditetapkan naik sebesar 7.6% dibandingkan dengan aktual volume penjualan tahun 2014, dan total volume penjualan untuk batang dan kawat aluminium dianggarkan naik sekitar 10% dibandingkan dengan aktual volume penjualan tahun 2014.

Harga LME dianggarkan sebesar US\$ 7,000/ton untuk tembaga dan Aluminium sebesar US\$ 2,000/ton. Target nilai penjualan di tahun 2015 adalah sebesar USD 667 juta atau meningkat 9.4% dibandingkan tahun 2014, namun hasil ini tergantung pada harga LME untuk Tembaga dan Aluminium. Kami berharap di tahun 2015 nilai tukar Rupiah menjadi lebih stabil, sehingga laba bersih tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang dan hasilnya erat dengan transaksi fisik yang dilakukan perseroan.

Kebijakan Manajemen

'TMS berarti Kualitas dan Hijau', adalah dasar untuk semua. Untuk mencapai hal itu, kami telah melakukan Kegiatan Kelompok Kecil (SGA) dan memenangkan pertandingan ditingkat perusahaan induk di Jepang dan sudah memasuki lingkungan Nasional, ditambah juga kegiatan TMS Idea Kaizen untuk memenuhi perbaikan yang berkesinambungan. Perseroan juga menaruh perhatian terhadap lingkungan

Kualitas berarti produk yang baik, pengiriman tepat waktu, harga yang kompetitif, layanan teknis yang baik dan tingkat pengetahuan yang tinggi pada bisnis. Hal-hal tersebut dikerjakan oleh orang-orang yang berkualitas. Kami harus melatih diri kami untuk menjadi orang-orang yang berkualitas untuk merealisasikan target tersebut. Budaya perusahaan akan mendukungnya. Oleh karena itu, kami harus meningkatkan budaya perusahaan dan sistem kerja kami.

Budget For Year 2015

Company prepared the budget based on the current condition refer to previous year result and some costs have been updated including price of goods especially energy and fuel. We also set up the budget for LME price both for Copper and Aluminum.

For year 2015 GDP in Indonesia as expected by the Government range from 5.2% - 6% similar to the achievement in 2014. Election results of legislative and President has carried out safely, and its impact positively to the economic activity especially for infrastructure expansion. For year 2015 budget, the Company set up the total sales quantity for copper rod and wire to be increase around 7.6% compared to actual sales volume in year 2014, and total sales volume for aluminium rod and wire to be increase around 10% compared to actual sales volume in year 2014.

LME price for Copper is set at US\$ 7,000/ton while LME price for Aluminium is set at US\$ 2,000/Ton. Target of net sales in 2015 will be about US\$ 667 million or increased 9.4% compared to actual result in year 2014, but this is depend on the LME price for Copper and Aluminium. We expect in year 2015 the IDR currency will be more stable, so that the net profit will be not so much affected by currency fluctuation and the figure will tight to physical business.

Management Policy

'TMS means Quality and Green' is a base for all. To achieve it, we have been doing Small Group Activity (SGA), and won the competition at the level of our parent company in Japan and has entered the national competition, we also conduct TMS Idea kaizen Activity to fulfill continuous improvement. Company is also paying attention about the environment.

Quality means good product, punctual delivery, competitive price, good technical service, high level knowledge on the business. Those things are worked out by high level people. We have to train ourselves to achieve that target. Company culture will support it. Therefore, we must improve our company culture and working system as well.

Semua karyawan di TMS harus merasa “Ini adalah perusahaan saya, TMS milik saya”. Seluruh karyawan di TMS harus menjadi tuan dari pekerjaannya. Salah satu tugas terpenting manajemen adalah mendidik karyawan tentang arti sesungguhnya dari “TMS berarti kualitas dan Hijau” dan menciptakan sistem yang baik untuk mendukung hal ini. Melalui usaha-usaha ini, kami percaya bisa mendapatkan kualitas yang jauh lebih baik.

Visi Jangka Menengah

1. Usaha batangan tembaga adalah dasar bisnis kami. Secara terus menerus kami akan meningkatkan mutu, biaya dan pengiriman untuk mendapatkan pangsa pasar yang jauh lebih besar, baik domestik maupun ekspor.
2. Kawat tembaga dan kawat pilin adalah produk-produk dengan nilai tambah tinggi yang memiliki masa depan cerah. Oleh karena itu, kami akan mencoba untuk berinvestasi di bidang ini secara agresif untuk mengembangkan cakupan pelanggan yang lebih luas.
3. Batang kawat aluminium akan menjadi lebih penting karena penggantian tembaga dengan aluminium pada kawat listrik akan terus berlanjut. Kami harus meningkatkan kualitas dan daya saing biaya untuk kompetisi dengan pemasok-pemasok lain.
4. Kawat aluminium merupakan usaha baru bagi perusahaan kami. Permintaan kabel aluminium untuk mobil, kawat magnet aluminium, kabel listrik aluminium tegangan rendah, dan lain-lain juga akan tumbuh dalam waktu dekat. Sekarang kami sedang meningkatkan kapasitas produksi aluminium.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.

Akhir kata pekenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2014.

Every employee in TMS must feel “This is my company, my TMS”. Every employee in TMS must be the master of their job. One of our most important management duties is to educate our employees true meaning of “TMS means Quality and Green” and set up a good system to support it. Through these efforts, we believe we can obtain much higher quality.

Midterm Vision

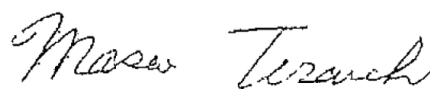
1. *Copper rod business is our base. We will try to improve quality, cost and delivery punctuality to get much bigger share in both domestic and export market.*
2. *Copper wire and bunched wire are high value added products which have bright future. Therefore, we will try to invest in this area aggressively to develop our customer base much wider.*
3. *Aluminium rod will become more important as the substitution from copper to aluminium will continue in power cable. We must improve our quality and cost competitiveness to compete with other suppliers.*
4. *Aluminium drawn wire is a new business area for our company. Demand for Aluminium automotive harness, aluminium magnet wire, aluminium low voltage power cable, etc will grow in the near future. Now we are increasing the aluminium production capacity.*

Composition of the Board of Directors

In 2014, no changes took place in the composition of the Board of Directors. The members and their tenure will continue until the General Meeting of Shareholders to be convened in 2015.

Last but not least, let me convey my gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and every employee for all the support and contribution to the Company during 2014.

Jakarta, Maret 2015 / Jakarta, March 2015



MASAO TERAUCHI
Presiden Direktur
President Director

V. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Perusahaan didirikan pada tanggal 3 Februari tahun 1977 dengan nama PT. Tembaga Mulia Semanan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 antara perusahaan Indonesia dan Jepang yang terdiri atas :

1. Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah perusahaan dalam bidang industri kawat dan kabel fibre optik serta non-ferrous metal yang termuka di dunia.
2. PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce, Tbk. (PT. SUCACO, Tbk.), salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri kabel di Indonesia dan telah berhasil menjual sahamnya kepada masyarakat luas (Go Public) sejak tahun 1982.
3. Toyota Tsusho Corporation, Jepang, salah satu perusahaan dagang terkemuka di dunia group "TOYOTA", yang telah bergabung pada bulan Maret 2003 dan menjadi salah satu pendiri Perseroan.

Perseroan mulai berproduksi secara komersial sejak Desember 1979 dan telah berhasil memasok batangan tembaga dan kawat tembaga ke semua industri kabel yang ada di Indonesia yang bergabung dalam Asosiasi Produsen Kabel Indonesia (APKABEL). Perseroan berhasil secara terus menerus mengekspor produknya ke luar negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2004, modal dasar Perseroan sebesar Rp 75,000,000,000.- dan modal yang disetor sebesar Rp 18,367,000,000 dan sejak tanggal 23 Mei 1990 Perseroan telah sepenuhnya tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Dalam rangka diversifikasi produksi di bidang bisnis perusahaan pada tahun 2001 mengakuisisi Pabrik Aluminium dari PT. Sucaco. Juga sejak awal tahun 2000 Perseroan secara bertahap memulai produksi kawat tembaga berukuran kecil sampai ukuran 0,1 mm dan kawat pilin.

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan penghematan energy di industri automotive Perseroan secara bertahap memulai produksi Kawat Aluminium sampai ukuran 1,2 mm. Perseroan merupakan satu-satunya Group Perusahaan Furukawa yang menghasilkan batang dan kawat aluminium, dengan demikian prospeknya sangat cerah dan menjanjikan.

PT. Tembaga Mulia Semanan was established on 3rd February 1977, in accordance with the Foreign Investment Law Number 1, 1967, between Japan and Indonesia. The companies consist of:

1. *Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a well – known corporation in the world, dealing with electrical wire and cable, optical fiber and non-ferrous metals.*
2. *PT. Supreme Cable Manufacturing Commerce (PT. SUCACO), one of the renowned and leading cable manufacturers in Indonesia which had offered its shares to the public (Go Public) since 1982.*
3. *Toyota Tsusho Corporation, Japan, trading company of world famous "TOYOTA" group, which succeeded the company's share on March 2003, having been one of the founder of the Company.*

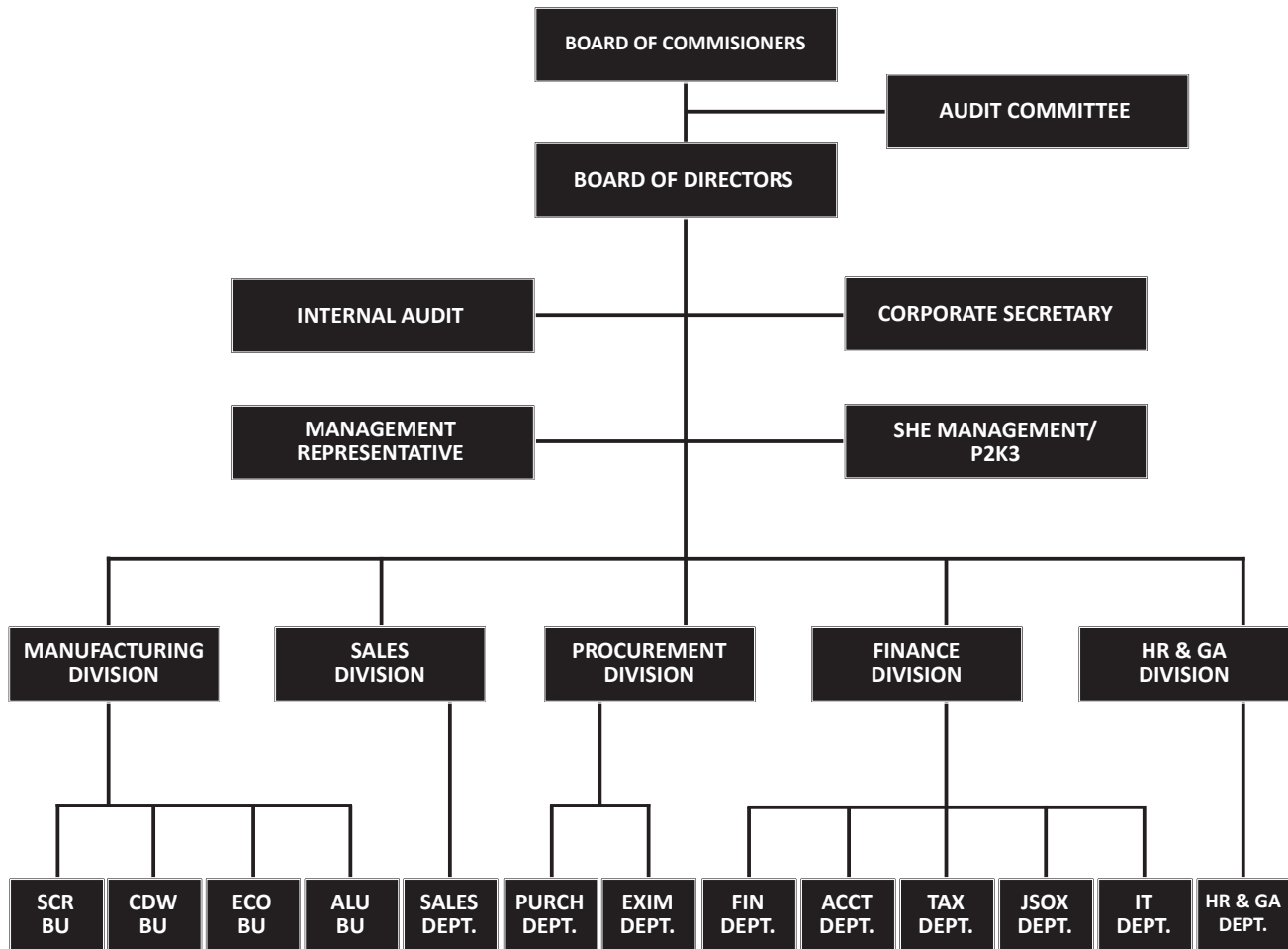
The Company has started commecial production since December 1979 and has succeeded in supplying copper rod and wire to all cable industries which are members of the Association of Cable Manufacturer of Indonesia (APKABEL). The Company has continuously been exporting its product to foreign countries.

As of December 31, 2014, the Company's authorized capital was Rp 75,000,000,000.- and paid up capital was Rp 18,367,000,000 since May 23, 1990, the Company was listed on the Jakarta Stock Exchange.

The Company started the diversification on other business fields in 2001 by acquiring Aluminium factory from PT.Sucaco Since year 2000, the Company partially started to produce fine copper wire up to diameter 0.1 mm and also bunched wire.

To fulfill the demand of energy saving in automotive industry, then the Company started to produce aluminum wire up to diameter 1.2 mm. The Company is the only one among Furukawa Subsidiary Companies who produces Aluminium rods and wires, so the prospect of this business is bright and promising.

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN CORPORATE ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.
2014

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Elly Soepono
Komisaris Utama
President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2007 sampai sekarang. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Sucaco dan di beberapa perusahaan lainnya.

As a President Commissioner of the company since 2007 until now. Currently also sit as a President Director of PT. Sucaco and some other company.



Hideki Kondo
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Executive Officer di Toyota Tsusho Corporation, lulus dari Universitas Nagoya jurusan Teknik.

Commissioner of the Company since 2009 until now. Currently also serving as Managing Executive Officer at Toyota Tsusho Corporation, graduated from Engineering Department from Nagoya University.



Takatoshi Kamimura
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Manager Umum untuk Divisi Elektrik Konduktor di Furukawa Electric Co., Ltd. , lulus dari Universitas Teknologi Toyohisha, jurusan Teknik pada tahun 1988.

Commissioner of the Company since 2013 until now. Currently also serving as General Manager of Electric Conductor Division at Furukawa Electric Co., Ltd – Japan, graduated in Engineering Department from Toyohashi University in 1988.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2002 sampai dengan sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT. Sucaco, Tbk., dan PT. Kabelindo Murni, Tbk., serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta. Lulus Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Leuven Catholic University, Belgia.

Independent Commissioner since 2002 until now. He also sit as Independent Commissioner of PT. Sucaco, Tbk., and PT. Kabelindo Murni, Tbk., as well as lecturer at several academic institutions in Jakarta. Graduated in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and earned a Doctorate in Metallurgy from the Leuven Catholic University, Belgium, in 1981.



Wantina Dharmawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Lulus dari Universitas Tarumanegara jurusan Ekonomi pada tahun 1988.

Commissioner of the Company since 2008 until now, graduated in Economy Department from Tarumanegara University in 1988.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Masao Terauchi
Direktur Utama
President Director

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Umum di Furukawa Electric, Jepang tahun 2013, lulus dari Universitas Keio jurusan Hukum pada tahun 1984.

Appointed as President Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2013. Previous to this as General Manager at Furukawa Electric Co., Ltd- Japan in 2013, graduated in Law Department from Keio University in 1984.



Hiroki Nakayama
Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di PT Toyota Tsusho Indonesia, lulus dari Universitas Hokkaido jurusan Hukum pada tahun 1988.

Appointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2013. Currently as President Director of PT. Toyota Tsusho Indonesia, graduated in Law Department from Hokkaido University in 1988.



Budi Yuwono
Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979, lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Elektro pada tahun 1976

Appointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2013. He has been joining the Company since 1979, graduated in Electric Engineering Department from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Yoshihiro Miyase

Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Manager di Furukawa Electric, Jepang tahun 2013, lulus dari Universitas Tokyo jurusan Ekonomi pada tahun 1985.

Appointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2013. Previous to this as Manager at Furukawa Electric Co., Ltd- Japan in 2013, graduated in Economics Department from Tokyo University in 1985.



Herry Setyono

Direktur
Director

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1979, lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Tembaga Metalurgi pada tahun 1976.

Appointed as Director of the Company based on resolution of the Annual General Meeting in 2013. He has been joining the Company since 1979, graduated in Mining and Metallurgical Engineering Department from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tanpa didukung sumber daya manusia yang berkualitas tidak mungkin Perseroan dapat berkembang sampai saat ini. Oleh sebab itu manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan karyawan yang meliputi antara lain pemberian jasa pelayanan dan tunjangan kesehatan, fasilitas ibadah, pelaksanaan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

Perseroan menyelenggarakan Program 5R yang merupakan adaptasi dari program 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan ketertiban dan disiplin kerja agar keadaan lapangan kerja dan lingkungan kerja tetap sehat, tertata dengan baik, teratur dan bersih.

Dengan dukungan seluruh karyawan, Perseroan dapat turut membantu membangun negara dan bangsa Indonesia.

The support of qualified human resources has been essential to Company growth. As such management strives towards improving employee welfare and skills, among others by providing medical services & health care allowance, and religious facilities, also the Company provides to employee a social insurance program and opportunities for employees to obtain the education and training domestically and overseas in order to develop their competencies.

The Company organized 5R program which is adaptation from 5S program (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke). This programme was organized to encourage employees to improve their orderliness and work discipline to maintain healthy, well organized, tidy and clean conditions in employment and the working environment.

With the support from all employees, the Company can contribute to the development in Indonesia and its people.

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2014 SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31ST, 2014

Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Amount of Share Capital
The Furukawa Electric Co. Ltd.	7,791,000	42.41%	Rp. 7,791,000,000
PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk.	6,210,000	33.81%	Rp. 6,210,000,000
Toyoto Tsusho Corporation	1,836,700	10%	Rp. 1,836,700,000
Masyarakat/Public	2,529,300	13.77%	Rp. 2,529,300,000
Total :	18,367,000	100%	Rp. 18,367,000,000

VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REVIEW and ANALYSIS*

1. Tinjauan Operasi Usaha

Total Penjualan Perseroan tahun 2014 adalah USD 610 juta atau turun sebesar 3.8% dari tahun 2013 dan laba kotor sebesar USD 14.7 juta, ketika di tahun 2013 penjualan sebesar USD 634 juta dengan laba kotor sebesar USD 7.9 juta.

Kontribusi penjualan domestic sebesar 63% dan ekspor sebesar 37% dari total penjualan tahun 2014.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2014 adalah sebesar USD 6,860 per metrik ton, turun 6.4% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar USD 7,326. Sedangkan harga rata-rata aluminium selama tahun 2014 adalah sebesar USD 1,866 per metrik ton, naik sebesar 1.1% dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar USD 1,846 per metrik ton.

Total volume produksi tahun 2014 untuk jenis tembaga naik sebesar 5.5% dari tahun 2013 dan jenis aluminium turun sebesar 47.8% dari tahun 2013.

2. Analisa Kinerja Keuangan

Laporan Neraca

Total aset Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar USD 175.6 juta atau naik sebesar 4% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan tahun 2013. Aset lancar turun 2% menjadi USD 123.5 juta di tahun 2014. Piutang usaha turun 6% menjadi USD 84.6 juta, persediaan turun 14% menjadi USD 22.4 juta serta kas dan setara kas naik 120% menjadi USD 11.9 juta.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan 22% dari USD 42,6 juta pada akhir 2013, menjadi USD 52,1 juta pada akhir tahun 2014 yang terutama disebabkan oleh peningkatan estimasi tagihan pajak sebesar USD 8.0 juta menjadi USD 32.7 juta.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2014 adalah sebesar USD 155.5 juta, mengalami peningkatan sebesar 1% atau sebesar USD 1.5 juta dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2013. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya hutang bank Perseroan dari USD 92.9 juta pada tahun 2013 menjadi USD 93.5 pada tahun 2014, naik 0.6% atau USD 0.6 juta dan juga meningkatnya hutang usaha sebesar 1.2% atau USD 0.7 juta menjadi USD 60.2 juta pada tahun 2014.

1. Review of Business Operations

The Company's sales for year 2014 was USD 610 million or decreased 3.8% from the year 2013 and gross profit amounted to USD 14.7 million, while in 2013 sales was USD 634 million with gross profit amounting to USD 7.9 million.

Sales contribution for domestic was 63% and for export 37% from total sales 2014.

The average price for coppers in 2014 was USD 6,860 per metric ton, decreased 6.4% from the year 2013 average of USD 7,326 per metric ton. The average price for aluminium in 2014 came to USD 1,866 per metric ton, increased by 1.1% from USD 1,846 per metric ton in 2013.

Total production in 2014 for copper increased 5.5% compared to 2013, and for aluminium decreased 47.8% from year 2013.

2. Financial Performance Analysis

Balance Sheet

Total assets in 2014 came to USD 175.6 million or increased 4% from total assets booked in the Company in 2013. Current assets decreased 2% to the level USD 123.5 million in 2014. Account receivables went down 6% to USD 84.6 million, inventories went down 14% to USD 22.4 million and cash and cash equivalents increased 120% to USD 11.9 million.

Non-current assets increased 22% from USD 42.7 million at the end of 2013 to USD 52.1 at the end of 2014 mainly due to USD 8.0 million increasing of estimated claims for tax refund to USD 32.7 million.

Total of current liabilities in 2014 amounted to USD 155.5 million representing a rise of 1% or USD 1.5 million compared to the Company's total current liabilities in 2013. This increase is mainly attributable to a growth in bank loans from USD 92.9 million to USD 93.5 in 2014, it increased 0.6% or USD 0.6 million and also rise in account payable by 1.2% or USD 0.7 million become USD 60.2 million in year 2014.

Liabilitas jangka panjang hanya mencakup liabilitas pajak tangguhan. Per akhir tahun 2014, liabilitas jangka panjang adalah sebesar USD 0.5 juta

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebesar USD 19.5 juta, meningkat sebesar 28% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2013 yang sebesar USD 15.2 juta, dikarenakan berkurangnya akumulasi kerugian sebesar USD 4.3 juta.

Laporan Laba Rugi

Total penjualan bersih Perseroan selama tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3.8% menjadi USD 610 juta dari total penjualan bersih Perseroan tahun 2013 yang mencapai USD 634 juta. Pada tahun 2014, total volume penjualan untuk tembaga batang dan kawat meningkat sebesar 6.2% dibandingkan tahun 2013, ketika total volume penjualan untuk aluminium turun sebesar 46.7% dibandingkan tahun 2013. Laba kotor Perseroan tahun 2014 mencapai sebesar USD 14.7 juta atau meningkat sebesar 87% dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar USD 7.9 juta dikarenakan kenaikan dari total volume penjualan tembaga batang dan kawat serta usaha dari pihak manajemen dan karyawan untuk mengurangi biaya sebesar-besarnya.

Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2014 sebesar USD 4.3 juta meningkat 197% dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2013 sebesar USD 4.4 juta. Tidak hanya dikarenakan adanya kenaikan di laba kotor, namun kondisi nilai tukar mata uang yang relatif lebih baik telah memberikan kontribusi terhadap perbaikan yang signifikan.

Masalah pajak

Pada April 2014 Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar IDR 89.7 miliar dari jumlah yang di klaim sebesar IDR 39.2 miliar. Dan pada bulan April sampai dengan Juli 2014, Perseroan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean tahun 2012 dengan jumlah total IDR 43.9 miliar.

Perseroan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2014.

Non-current liabilities included deferred tax liability only. At the end of 2014, non current liabilities totaled USD 0.5 million.

Company's Equity per 31 December 2014 was recorded at USD 19.5 million, a rise of 28% compared to the Company's equity position at USD 15.2 million per 31 December 2013, due to reduction of accumulated losses by USD 4.3 million.

Profit & Loss Statement

In year 2014, total net sales decreased 3.8% to USD 610 million from total net sales in 2013 amounting to USD 634 million. In year 2014, total sales volume for copper rod and wire increased by 6.2% compared to year 2013, while total sales volume for aluminum decreased by 46.7%. Gross profit in 2014 reached USD 14.7 million or rose 87% compared to year 2013 at level USD 7.9 million because of increase of copper rod and wire sales quantity and also efforts from management and employees to cut the cost as much as possible.

Finally, the Company managed to book net earnings of USD 4.3 million in 2014, increasing 197% compared to net loss in year 2013 of USD 4.4 million. Not only the improvement of gross profit but also the relatively better condition of currency rate contributed to the significant improvement.

Tax issue

In April 2014 the Company received Corporate Income Tax 2012 underpayment assessment letter amounting to IDR 89.7 billion from original claim for refund amounting to IDR 39.2 billion. And during april until July 2014, the Company received underpayment assessment letter for income tax article 21, 23, 26, VAT and offshore VAT for fiscal year 2012 totalling IDR 43.9 billion.

The Company did not agree with the tax assessment result and filed objection letter on the tax assessment during July until August 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2012, SKPKB Pajak Penghasilan Pasar 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai JKP dari luar daerah pabean masih dalam proses keberatan.

3. Ikatan Material

Pada tahun 2014, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

4. Resiko Usaha

Resiko yang harus selalu dihadapi, diantisipasi dan dikelola dengan baik oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah :

a. Persaingan

Berdasarkan informasi pasar, beberapa perusahaan masih memiliki kapasitas yang belum terpakai dan juga rencana perluasan, sehingga persaingan usaha akan bertambah ketat. Untuk menghadapi situasi yang demikian, Perseroan mengupayakan penetrasi pasar lebih lanjut baik domestik maupun ekspor dengan meluaskan cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas dan ketersediaan.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Karena produk Perseroan berhubungan erat dengan infrastruktur maka perkembangan Perseroan akan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perseroan memanfaatkan kapasitas yang ada untuk bisnis ekspor guna memenuhi kapasitas yang tersedia dan mengirimkan produk yang berkualitas.

c. Fluktuasi Harga Bahan Baku Utama

Bahan baku utama Perseroan adalah katoda tembaga dan aluminium ingot, merupakan komoditi yang diperdagangkan secara luas di dunia dan mengacu pada harga bursa London Metal Exchange (LME) dengan menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi dan manajemen Perseroan diwajibkan untuk selalu memantau dan mengelola dengan baik risikoflukuasi harga bahan baku utama serta mata uang tersebut. Melakukan "hedging" atau lindung nilai atas fluktuasi harga bahan baku utama dan mata uang adalah salah satu tindakan yang telah dilakukan Perseroan untuk mengurangi risiko tersebut.

Up to the date of completion of this report, the cases on 2012 corporate income tax, income tax article 21, 23, 26, VAT and offshore VAT are still in objection process.

3. Material Commitment

In 2014, the Company did not enter into any material commitments for investment in capital goods.

4. Business Risk

The risks that the Company constantly is facing and should be anticipated and managed properly in the course of its business are :

a. Competition

Based on market information, some companies still have idle capacity and also expansion plan. So, the competition will be tighter. To deal with this situation, the Company seeks further market penetration for both domestic and export market by expanding the range of products, strengthening the marketing network and enhancing product competitiveness, in term of price, quality and availability.

b. Economy Growth

Due to Company's product much related with infrastructure then its development will be in line with Indonesia economic growth.

We utilize some capacity for export business to fill in our capacity and deliver qualified product.

c. Fluctuations in Raw Material Prices

Copper cathode and aluminium ingot are raw materials used by the Company, and they are traded extensively in the world market with reference to the LME price and using the United States dollar currency.

In relation to above, the Board of Directors and management have a continual responsibility to monitor and manage the risk of fluctuations in the prices for these raw materials and the US dollar currency. To minimize this risk, the Company has been arranging hedge against fluctuations in raw material prices and currency values.

5. Prospek Usaha dan Aspek Pemasaran

Perekonomian global diperkirakan akan membaik di tahun 2015. Perbaikan ekonomi diprediksi akan berlanjut pada tahun 2015 sehingga dapat menopang ekonomi Indonesia ke depan dengan dimulainya perluasan pembangunan infrastruktur.

Kebutuhan akan kabel listrik untuk pembangunan di Indonesia masih berlangsung jauh kedepan. PLN sudah mulai membuka proyek-proyek untuk pembangunan baru, baik pembangkit maupun transmisi. Dan ini salah satu prospek Perseroan tahun 2015 dengan adanya banyak permintaan dari pabrik-pabrik kabel domestik yang merupakan pelanggan utama Perseroan.

Dipasar luar negeri, Perseroan tetap berusaha hadir, dengan usaha penetrasi ke Negara Oseania dan Asia Tenggara.

5. Business Prospect and Marketing

The global economy is expected to be better in 2015. Recovering of economic performance is predicted to continue in 2015, providing a lift for the Indonesia economy on its journey forward by starting of the expansion of infrastructure.

The necessity for electrical cable will go a long way into the future together with economic development in Indonesia. PLN has started to open up new projects of construction for both generator and transmission. And this is one of the Company's prospect for 2015 with the many demand from domestic cable manufacturer which is our main customers.

In overseas market, the Company will continue to present by penetrating the business to Oceania, and ASEAN countries.

VII. TATA KELOLA PERSEROAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja dan nilai bagi kepentingan para pemegang saham Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas usahanya Perseroan selalu berupaya untuk menganut dan menerapkan secara konsisten prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Konsep penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perusahaan yang transparan, kami selaraskan dengan dinamika bisnis yang terjadi. Untuk mewujudkannya, Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan dan pengendalian internal dengan nilai keterbukaan, adil, bersih, jujur dan agresif berdasarkan komunikasi dan saling percaya. Kami telah mengadakan EBM (Rapat Dewan Eksekutif dimana semua manajer dapat menghadiri) dan AMM (Rapat Semua Anggota) untuk membuat komunikasi kami lebih baik.

Kami telah menerapkan sistim SOX dari Jepang untuk memperbaiki sistem tata kelola perusahaan. Perseroan membuat semua peraturan secara tertulis, termasuk Kode Etik, dan mengajarkannya kepada karyawan Perseroan. Sistem pelaporan pihak ketiga tetap dipertahankan untuk mencegah orang-orang melakukan hal-hal ilegal atau tidak adil. Siapa saja dapat melaporkan kepada pihak ketiga (pengacara perusahaan kami).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan tertinggi dan memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan. Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

The Company understands that Good Corporate Governance has a great influence on the performance and value of the Company for benefit of shareholders. In carrying out its business activities the Company always strives to embrace and to be consistent with reference to the rules and regulations applied in Indonesia.

The implementation concept of the Good Corporate Governance's principles (GCG) in the organization is based on the Company's commitment to build a transparent company aligning with the business dynamics occurrences. We realize it by applying the integrated GCG compliance to the management and internal control valuing the transparency, fairness, clean, honest and aggressive based on communication and mutual trust. We have been holding EBM (Executive Board Meeting) where all managers can attend and AMM (All Members Meeting) to make our communication better.

We have been applying SOX from Japan to improve governance system. The Company makes all rules in writing and teaching them to our employee including our Code of Ethics. The third party reporting system has been maintained to prevent our people from doing illegal or unfair things. Anybody can report to the third party (our company lawyer).

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is the corporate organ representing the highest level of authority within the Company with powers to adopt legally valid and binding decisions. The General Meeting of Shareholders consists of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting. The Annual General Meeting is held once a year, not later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary General Meeting convenes at any time as may be required in the interest of the Company.

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris Perseroan pada tahun 2014 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No 21 Tanggal 11 Juni 2013 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015. Adapun susunan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

-Komisaris Utama	: Elly Soepono
-Komisaris	: Hideki Kondo
-Komisaris	: Takatoshi Kamimura
-Komisaris Independen	: Dewa Nyoman Adnyana
-Komisaris Independen	: Wantina Dharmawi

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2014 dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Jenis rapat yang dilakukan antara lain adalah rapat rutin dan rapat dengan Direksi.

Direksi

Tugas Direksi Perseroan adalah memimpin dan dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan , Keputusan RUPS dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Direksi Perseroan pada tahun 2014 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No. 21 Tanggal 11 Juni 2013 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015.

Board of Commissioners

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of corporate management, including oversight of corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget, in addition to fulfilling other tasks, powers and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of the oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

In 2014, the Company Board of Commissioners has 5 (five) members appointed in Deed No. 21 dated June 11, 2013, for a term of tenure until Annual General Meeting in 2015. The composition of the Company Board of Commissioners are as follows :

-President Commissioner	: Elly Soepono
-Commissioner	: Hideko Kondo
-Commissioner	: Takatoshi Kamimura
-Independent Commissioner	: Dewa Nyoman Adnyana
-Independent Commissioner	: Wantina Dharmawi

During 2014, the Board of Commissioners meeting held at least once a month. The meeting included regular meeting and meeting with the Board of Directors.

Board of Directors

The tasks of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping up with the Company's purpose and objectives; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association and resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

In 2014, the Company Board of Directors has 5 (five) members appointed in Deed No. 21 dated June 11, 2013, for term of tenure until the Annual General Meeting in 2015.

Adapun susunan Direksi Perseroan tersebut adalah sebagai berikut :

-Direktur Utama	: Masao Terauchi
-Direktur	: Budi Yuwono
-Direktur	: Hiroki Nakayama
-Direktur	: Yoshihiro Miyase
-Direktur	: Herry Setyono

Selama tahun 2014, Direksi mengadakan rapat satu bulan satu kali bersama-sama dengan Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun dasar penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah inflasi dan kinerja perseroan. Total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 adalah sebesar US\$ 343,565.

Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang tugas dan fungsinya membantu dewan Komisaris. Komite Audit merupakan pihak independen yang memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia, yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan yang dipublikasi, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, indenpedensi dan objektivitas akuntan publik serta pengendalian internal.

Selama tahun 2014, komite audit beranggotakan 3 (tiga) orang, salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua	: Wantina Dharmawi
Anggota	: Yacintha Susita Dewi
Anggota	: Yanti Widjaya

The composition of the Company Board of Directors are as follows :

<i>-President Director</i>	<i>: Masao Terauchi</i>
<i>-Director</i>	<i>: Budi Yuwono</i>
<i>-Director</i>	<i>: Hiroki Nakayama</i>
<i>-Director</i>	<i>: Yoshihiro Miyase</i>
<i>-Director</i>	<i>: Herry Setyono</i>

During 2014 the Board of Directors meeting held at least once a month together with Board of Commissioner.

Remuneration of Board Members

The Board of Commissioners and Boards of Directors receive remuneration. Remuneration may vary depending on the tasks and responsibilities of the individual members. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the rate of inflation and the Company's performance. During 2014, the Board of Commissioners and Board of Directors were remunerated a total of US\$ 343,565.

Audit Committe

Audit Committee's function is to assist the Board of Commissioners. Audit Committee is an independent party that complies with regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and Indonesia Stock Exchange, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. Audit Committee has obligation to analyze and review the Company's Financial Statements that will be published, to analyze the Company's compliance to stock market regulations, to evaluate independency and objectivity of the Company's Public Accountants, and evaluate implementation internal control activities.

During the year 2014, Audit Committee consist of 3 (three) members. The Audit Committee Chief also one of company's independent Commissioner. Audit Committee members are as follows :

<i>Chairman</i>	<i>: Wantina Dharmawi</i>
<i>Member</i>	<i>: Yacintha Susita Dewi</i>
<i>Member</i>	<i>: Yanti Widjaya</i>

Komite Audit selama tahun 2014 telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Dengan berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, bertujuan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan agar Perseroan selalu mengikuti yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

During the year 2014, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which were attended by the all member of Audit Committee.

In many cases Audit Committee conducted frequent communication with the Board of Commissioners & Directors of the Company. These consulting activities were intended to improve Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with valid regulations and to improve the quality of the Company's financial statement.

VIII. LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, 24 April 2015

Kepada Yth.

Dewan Komisaris PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dengan hormat,

Dalam rangka kepatuhan dalam pemenuhan ketentuan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melaksanakan review atas laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 (telah diaudit oleh KAP) dengan kondisi laba bersih USD 4.305.314.
2. Melaksanakan review terhadap semua kegiatan terutama mengenai posisi obyektifitas dan independensi Akuntan Publik terhadap Perseroan serta melakukan diskusi dengan akuntan publik untuk membahas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukannya.
3. Melaksanakan review atas pengambilan keputusan dan Pelaksanaan keputusan tersebut yang diambil dalam rapat Dewan Direksi maupun Dewan komisaris.
4. Melaksanakan review tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku terkait dengan kegiatan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan:

1. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- 2..Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan Pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan
- 3..Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun fiskal 2014 berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2014.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.



Yancintha Susita Dewi
Anggota
Member



Wantina Dharmawi
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman



Yanti Widjaya
Anggota
Member

Jakarta, April 24th, 2015

To

Board of Commissioner of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk.
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dear Sir/Madam,

In compliance with the provisions stated by BAPEPAM No. IX.1.5 concerning the Establishment and Guidance of Audit Committee Work Implementation, we as Company Audit Committee have:

1. Conducted review on Company Financial Report for the period of January 1st, 2014 until December 31st, 2014 (has been audited by Registered Public Accountant/ KAP), preserving a net profit of USD 4.305.314..
2. Conducted review on all activities particularly concerning the impartiality and independency standing of the Public Accountant towards the company, and have performed exchange of view with the public accountant to discuss the outcome of the audit review.
3. Conducted review on the decision making and the execution of it which is made during the Board of Director and the Board of Commissioner meeting;
4. Conducted review on the company position in compliance with prevailing regulation on capital market sector and other applicable regulation which are related to Company activities.

In the spirit of performing the disclosure obligation on the outcome of the Audit Review Committee of the Company Annually Report, we hereby present the following:

1. Financial Report has been administered and presented According to the Accounting Principles which are generally applied in Indonesia
2. Company has consistently comply with the prevailing regulation on capital market and other regulation related to company activities;
3. The assignment of the Registered Public Accountant/ Auditor for the fiscal year of 2014 was based on the recommen-dation of the Board of Director and have took into consideration the independency and competency aspect and has been endorsed in he General Meeting of Shareholders which was held on June 04th, 2014.

This concludes the report of the committee.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak public. Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014 dijabat oleh Rini Kustiningsih berdasarkan keputusan Direksi no. 098/TMS/M/14 tertanggal 20 November 2014.

Pengendalian Internal dan Internal Audit

Sebagai komitmen dalam mempraktekan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal. Perseroan telah memiliki personil dan sumber daya lainnya yang memadai untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang mampu memberikan perlindungan dalam batasan wajar terhadap kerugian akibat dari risiko keuangan, operasional dan pasar.

Saat ini Internal Audit dijabat oleh Ronald , yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Direksi melakukan evaluasi terhadap kerangka pengendalian internal Perusahaan sedikitnya sekali dalam setahun.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dengan, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Corporate Secretary

Pursuant to regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding to Corporate Secretary, the responsibilities and functions of Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, providing information to the public on the condition of the Company, offering recommendations to the Board of Directors on legal and regulatory compliance, especially in regards to the capital market, and serving as a point of contact between the Company and the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and the public. In 2014 the position of Corporate Secretary has been held by Rini Kustiningsih based on decision of the Company Board of Directors no. 098/TMS/M/14 dated November 20th, 2014.

Internal Control and Internal Audit

As a commitment in practicing good corporate governance the Company applies internal control system. The Company has an adequate personnel and other resources to carry out the functions of internal control that is capable to provide reasonable protection of the possible losses arising from financial, operational and market risk.

The position of Internal Audit is currently entrusted to Ronald, responsible directly to the Board of Directors. The Board of Directors evaluates the Company's internal control framework at least once a year.

Risk Management System

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risk limits and controls and monitoring risks and compliance with established limits, but without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Resiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk asset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrument keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

3. Resiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Peseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang tersedia.

4. Resiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, factor manusia dan sistim atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistim dan produk Perseroan.

The risks faced by the Company are as follows :

1. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss when a customer of the Company fails to fulfil their obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. Concerning financial assets recognized in the financial statements, the maximum credit risk exposure is same as the recorded value.

2. Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices reflecting interest rate risk and foreign currency risk.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when payable due date. The company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the adequate funding through the available credit facilities.

4. Operational risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

IX. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam menjalankan bisnisnya, perseroan juga memiliki komitmen tanggung jawab sosial yang meliputi: tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab terhadap ketenaga kerjaan, tanggung jawab terhadap pengembangan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap produk. Perseroan memiliki komite SHE (Safety, Health and Environment) yang bertanggung jawab terhadap masalah-masalah keselamatan, kesehatan dan lingkungan.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan selain mengutamakan mutu juga memperhatikan dampak dari aktivitas Perseroan terhadap lingkungan. Hal itu diperlihatkan dengan akan diterapkannya Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14000 yang bertujuan untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan berlandaskan konsep proses manajemen yang jelas, terstruktur dan terus menerus dengan motto "TMS IS QUALITY AND GREEN" serta mengacu kepada peraturan dan perundangan yang ada.

Untuk menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap perundangan dan peraturan yang berhubungan dengan lingkungan, maka Perseroan juga melakukan beberapa aktivitas :

- Sumur resapan yang luasnya sesuai dengan yang diwajibkan
- Sistem pengontrolan kualitas air
- Izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
- Mempunyai usaha untuk mengelola yang secara agresif menanani proses daur ulang untuk material tembaga dan aluminium dengan mengumpulkan dan memanfaatkan kembali material tersebut. Aktivitas ini akan membantu Indonesia menghemat sumber daya mineral.

In running its business, the Company also has a commitment of social responsibility which includes: responsibility for environment, responsibility for employment, responsibility for the product. Company is having SHE committee (Safety, Health, and Environment) which responsible on Safety, Health and Environment issue.

Responsibility for the Environment

The Company in addition to prioritizing the quality, is concerning the effects of the Company's activities to the environment. It was proven by our plan to implement ISO 14000 Environmental Management System which aims to participate in environmental conservation efforts based on a clear, structured, and continuous concept of process management with the motto "TMS IS QUALITY AND GREEN" which refers to the existing rules and regulations.

To show the awareness for laws and regulations relating to the environment, the Company is doing several activities :

- *Absorption well in accordance with the requirement.*
- *Water quality controlling system*
- *Temporary storage area of B3 (Hazardous Material) permit issued by the relevant agency.*
- *One business unit which is specialized for handles recycling process for copper and aluminium materials, by collecting and reusing the material. This activity will help Indonesia to save mineral resources.*

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk seluruh karyawan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) antara perusahaan dengan Serikat Pekerja. PKB pada pokoknya memuat penetapan dan pengaturan hal-hal sebagai berikut :

- Hak dan kewajiban dari Perseroan, Serikat Pekerja dan Pekerja.
- Syarat-syarat kerja.
- Hubungan dan kerjasama yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja dan Pekerja.
- Penyelesaian yang adil terhadap perbedaan pendapat.
- Pengembangan kecakapan dan ketrampilan kerja setiap pekerja dimana Perseroan berkewajiban untuk membinanya, sehingga potensi dan daya kreasi pekerja dapat dikembangkan guna mempertinggi produktivitas dan kesejahteraan bersama.

Perseroan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang mungkin akan mengganggu sebagai risiko dari aktifitas Perseroan. Ini dibuktikan dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja yang mengacu pada Peraturan dari instansi terkait. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat berlandaskan konsep manajemen yang jelas, terstruktur dan terus-menerus dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan Perseroan memiliki Poliklinik dan Dokter Perseroan untukantisipasi apabila ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Serta kegiatan lain Perseroan mengadakan pengecekan kesehatan secara berkala 1 (satu) tahun sekali bagi seluruh karyawan.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak semata untuk menghasilkan keuntungan saja tetapi juga untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan. Pada tahun 2014 Perseroan telah melakukan kontribusi kepada masyarakat sekitar berupa :

Responsibility for Employment

The Company gives equal treatment to all employees as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Labor Union. CLA essentially contains the determination and the arrangement of the following :

- *Rights and obligations of the Company, Labor Union and employee.*
- *The terms of employment.*
- *Harmonious relationship and cooperation between the Company and Labor Union and Employee.*
- *Fair settlement to disagreement.*
- *Development of ability and work skills of each employee which the Company is obliged to build, so that the potential and creativity of the employee can be developed to enhance mutual productivity and welfare.*

The Company cares about employee's safety and health which may be influenced as the risk of Company's activity. This is proven by Safety Management System and Occupational Health referring to regulation from relation agent. It aims to create a safe and health workplace based on clear, structured, and continuous management concepts with respect to applicable laws and regulations. To support the activities related to the safety and health of employees, the Company has Polyclinic and Company doctor to anticipate if employee get work accident. The Company also does Healthy General Check Up once a year for all employees.

Responsibility for Community Development

The Company is keenly aware that its existence not only for the pursuit of profit, but also to contribute to society and particularly neighbour communities. In 2014 the Company has contributed to the communities such as :

- Pemberian kursi untuk perlengkapan kegiatan PAUD/Pendidikan Anak Usia Dini (dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2014).
- Bantuan untuk masyarakat di lingkungan dekat Perseroan yang kebanjiran (bulan Februari 2014).
- Kegiatan santunan Anak Yatim (dilaksanakan pada pertengahan tahun 2014)
- Pembagian hewan qurban pada saat Idul Adha (dilaksanakan pada bulan Oktober 2014)

- *To give chairs for PAUD /education for early age or toddlers (held on beginning of year 2014).*
- *Donation for flooded victim around company's area (held on February 2014)*
- *Donation for orphan (held in the middle of year 2014).*
- *Meat distribution during Idul Adha (held on October 2014).*

Tanggung Jawab Terhadap Produk

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dikemas dalam gulungan dan kotak karton. Informasi mengenai produk tersebut dapat dilihat dari label "Passed" yang di lekatkan di kemasan tersebut. Selain itu informasi produk yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dilihat melalui website yang dimiliki oleh Perseroan.

Tanggung jawab terhadap produk diwujudkan untuk senantiasa memberikan produk batangan dan kawat baik tembaga maupun aluminium yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas serta penerapan control kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Sejak tahun 1994, Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001 : 2008. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan kualitas produksi Perseroan sesuai dengan spesifikasi kualitas yang ditentukan oleh pengguna produk Perseroan.

Responsibility for the Products

The products produced by the Company are packed in coils and cartoon box. The information about these products can be seen from the label "Passed" which affixed in the packaging. In addition, the information about the products produced by the Company can be found also through the Company's website.

Responsibility for the product is applied continuously in order to provide good quality copper and aluminum rod and wire and safety guaranteed at all times. A further objective is to maintain customer satisfaction. The good quality of product begins with selection of qualified raw materials and application of quality control at each stage of the production process.

Since year 1994, the Company has obtained ISO 9001:2008 certification. This is necessary to assure the quality of the Company's production conform to quality specifications set by the users of the Company's products.

2014 Financial Statement
LAPORAN KEUANGAN
2014

A decorative graphic consisting of numerous thin, wavy lines in teal and grey colors. The lines flow from the left side of the page towards the right, creating a sense of movement and depth. The teal lines are more prominent and form a central wave-like shape, while the grey lines are lighter and more numerous, filling the background behind the teal lines.

XI. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.

Declaration Of The Board Of The Commissioners And The Board Of Directors Concerning Responsibility For The 2014 Annual Report Of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.

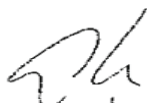
Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information the PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk annual report for 2014 is presented in full and bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the corporate annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
The declaration is made in sincere knowledge and behalf.

Jakarta, Maret 2015
Jakarta March 2015

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



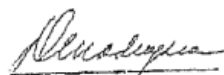
Elly Soepono
Komisaris Utama
President Commissioner



Hideko Kondo
Komisaris
Commissioner



Takatoshi Kamimura
Komisaris
Commissioner

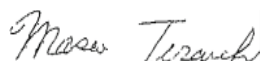


Dewan Nyoman Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wantina Dharmawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi *Board of Directors*



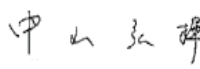
Masao Terauchi
Direktur Utama
President Director



Yoshihiro Miyase
Direktur
Director



Budi Yuwono
Direktur
Director



Hiroki Nakayama
Direktur
Director



Herry Setyono
Direktur
Director